

## MODEL MADRASAH UNGGUL: STRATEGI DAYA SAING LULUSAN DI MTSN 1 BIREUEN

**Rahma Maulidya**

IAIN Lhokseumawe

Email: *Rahma.maulidya01@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis madrasah unggul: strategi dalam meningkatkan daya saing lulusan sebagai madrasah unggul di MTsN 1 Bireuen. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil analisis SWOT dalam pelaksanaan analisis eksternal mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan yang mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu pengembangan teknologi dan program-program yang harus dikembangkan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggul serta ancaman yang perlu dihadapi. Sementara itu, analisis internal dilakukan terfokus pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki madrasah tersebut yang mencakup kurikulum, fasilitas maupun tenaga kependidikan yang profesional. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, strategi yang perlu dilakukan yang meliputi: 1) Pengembangan program-program unggulan. 2) Adanya inovasi pembelajaran, 3) Prestasi madrasah, 4) Jaringan kerjasama. 5) Penguasaan teknologi, 6) Tenaga kependidikan, 7) Pendekatan personalisasi dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai keunggulan dalam keluaran berupa lulusan yang berdaya saing dari hasil proses pendidikannya.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT; Mutu Lulusan; Strategi Daya Saing; Madrasah Unggul.

### **Abstract**

*This research was conducted with the aim of analyzing superior madrasah: strategies in increasing the competitiveness of graduates as superior madrasah at MTsN 1 Bireuen. This study uses descriptive designs with a qualitative approach. The results of the study state that the results of SWOT analysis in the implementation of external analysis identify which include several aspects that need to be considered, namely the development of technology and programs that must be developed by the madrasah as well as threats that need to be face. Meanwhile, the internal analysis focuses on the strengths and weaknesses of the madrasah, including the curriculum, facilities and professional education personnel. Based on the SWOT analysis that has been carried out, the strategies that need to be carried out include: 1) development of excellent programs, 2) leaning innovation, 3) madrasah achievements, 4) cooperation network, 5) mastery of technology, 6) education personnel, 7) the personalization approach can be implemented well to achieve excellence in output in the form of competitive graduates from the results of the education process.*

**Keywords:** *SWOT analysis; graduate quality; competitiveness strategy; superior madrasah.*

## PENDAHULUAN

Madrasah dengan akreditasi unggul cenderung memiliki fasilitas dan kurikulum yang lebih berkualitas sehingga memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memiliki keterampilan akademis dan *soft skills* yang baik. Karakteristik daya saing bagi siswa yang mengenyam pendidikan di madrasah unggul cenderung unggul dengan mencakup kemampuan berpikir kritis dan kesiapan dalam melanjutkan jenjang selanjutnya, hanya saja dalam perjalanan tanpa adanya kebijakan atau strategi yang tepat akan menimbulkan akan menimbulkan bukan hanya soal pengetahuan, melainkan juga akses terhadap peluang pendidikan dan pengembangan diri yang setiap tahunnya terus mengalami perubahan. Dalam mengembangkan pendidikan pada sebuah madrasah bukan hanya memiliki bekal kemampuan apa adanya namun dirumuskan secara serius dengan melihat kebutuhan masyarakat<sup>1</sup>. Dalam mengatasi berbagai tantangan dan perubahan yang semakin kompleks, sebuah lembaga pendidikan diharapkan melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan daya saing lulusan dan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran, diantaranya capaian tersebut dapat dihasilkan dari peningkatan mutu pendidikan<sup>2</sup>. Dalam peraturan sistem pendidikan saat ini, peningkatan mutu dan kualitas pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab madrasah melainkan juga menjadi kewajiban bersama termasuk masyarakat sekitar madrasah. Berdasarkan aturan saat ini, diperlukannya kontribusi aktif dari berbagai tokoh masyarakat secara konsisten dalam meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan<sup>3</sup>.

Pada sebuah lembaga pendidikan, adanya daya saing tidak hanya madrasah yang memiliki fasilitas yang lengkap melainkan juga sumber daya berupa tenaga kependidikan yang berkualitas yang mampu berkolaborasi untuk saling menguatkan. Namun lebih lanjut kemampuan berdaya saing yang tepat itu yang dapat diukur melalui proses evaluasi mutu, proses dan lulusan pendidikan yang dihasilkan<sup>4</sup>. Perlu dilakukan perbaikan secara maksimal dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan dengan berbagai usaha yang dilakukan secara terus menerus pada beberapa bagian yaitu jasa, produk, SDM, lingkungan dan kelembagaan<sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> Rahman Afandi, *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019).

<sup>2</sup>Ratna Rosita Pangestika and Fitri Alfarista, "Pendidikan Profesi Guru (PPG) : Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia," in *Prosiding Seminar Nasional*, 2015, 671–83.

<sup>3</sup>Ahmad Nurdin Kholili and Syarief Fajaruddin, "Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 53–69, <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>.

<sup>4</sup>Nurlina Nurlina, Diding Nurdin, and Eka Prihatin, "Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Pembelajaran Berbasis Pendidikan Islam," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6052–64, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4660>.

<sup>5</sup>Khafidhotun Nasikhah and Agus Zaenul Fitri, "Analisis Daya Saing Pengembangan Lembaga Pendidikan Di SDI Al-Huda Kota Kediri," *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. March (2022), <https://doi.org/10.33367/jjee.v4i1.2327>.

Pendidikan harus menjadi perhatian seluruh komponen bangsa karena kualitas masa depan manusia bergantung pada pendidikan. Lebih-lebih lagi, Dalam suasana kemerosotan, pemerintah Indonesia didera krisis multidimensi yang berkepanjangan [1]. Peningkatan mutu dan sistem pendidikan bangsa Indonesia memerlukan dan mendesak adanya revisi dan revitalisasi, khususnya dalam sistem manajemennya [2]. Dalam konteks mutu pendidikan, yang dimaksud adalah proses pendidikan dan hasil pendidikan<sup>6</sup>. Selain itu dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki daya saing sangat penting untuk melibatkan berbagai unsur seperti materi pembelajaran (dinilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik), metode pengajaran yang meliputi pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik serta sarana prasarana, administrasi, dan sumber daya lainnya. Selain itu perlu adanya usaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang juga menjadi aspek penting dalam proses pendidikan yang berkualitas yang memiliki daya saing yang tinggi<sup>7</sup>.

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yang dilakukan di MTsN 1 Bireuen menunjukkan data prestasi pencapaian siswa sangat baik dan terus mengalami perkembangan. Berdasarkan data tahun 2023 menunjukkan persentase prestasi akademik siswa mencapai angka 90%, prestasi non akademik 70%, inovasi 80% dan kreativitas siswa yaitu sebesar 60%. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya menonjolkan dari sisi akademik siswa saja melainkan juga secara non akademik yang perlu diinterpretasikan lagi lebih jauh sehingga meningkatkan bakat peserta didik yang sesuai dengan bidangnya seperti kesenian dan olahraga yang pada hakikatnya bakat dalam bidang non akademik dan kecerdasan lainnya yang terangkum dalam *multiple intelligencies* dimana kemampuan termasuk sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Terutama kecerdasan spiritual peserta didik yang merupakan kodrat manusia dengan Tuhannya.

Menurut Muwahid Shulhan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan peningkatan daya saing pendidikan di madrasah unggul dapat berjalan efektif bila semua stakeholder menyadari bahwa lembaga pendidikan yang berfungsi menyiapkan generasi penerus yang cerdas akal, cerdas hati, dan cerdas spiritual harus dikelola dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab<sup>8</sup>. Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi sekolah/madrasah unggul terhadap daya saing lulusan. Hanya saja yang menjadi

---

<sup>6</sup>Aslamiah et al., "Superior Educational Institution Model in Elementary School: The Case Study of Education in Banjar District, Indonesia," *International Journal of Social and Human Research* 06, no. 10 (2023): 6021–32, <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i10-32>, Impact factor- 6.686.

<sup>7</sup>Tedy Sutandy Komarudin and Nilna Azizatus Shofiyyah, "Model Pengembangan Sekolah Unggul," *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 3814–24.

<sup>8</sup>Muwahid Shulhan, "Dialektika Gaya Kepemimpinan Transformatif Dan Madrasah Unggul Dalam Perspektif Kebijakan Daya Saing Pendidikan Bermutu," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 05, no. November (2017): 263–92, <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.2.263-292>.

perbedaannya yaitu tempat penelitiannya dan objek penelitiannya yang terdahulu terfokus terhadap dialektika gaya kepemimpinan transformatif.

Johan Indrus Tofaynudin dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembentukan *brand image* sekolah, meliputi: 1) Tuntutan akreditasi, 2) Tingkah laku siswa, 3) Prestasi, 4) Kualitas lulusan, 5) Kegiatan unggulan sekolah, dan 6) Hubungan alumni<sup>9</sup>. Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti faktor pembentukan daya saing yang berupa prestasi, kualitas lulusan kegiatan unggulan sekolah. Hanya saja yang menjadi perbedaannya yaitu faktor pembentukan daya saing lainnya seperti inovasi pembelajaran, jaringan kerjasama, penguasaan teknologi dan pendekatan personalisasi.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing lulusan pada setiap jenjang pendidikan dengan mengundang perhatian dari berbagai pihak termasuk dari kalangan praktisi dan penyelenggara lembaga pendidikan dengan cara membuka madrasah unggulan. Pengembangan dari madrasah unggul merupakan langkah-langkah yang disusun secara terencana yang memiliki strategis sebagai tanggapan terhadap visi yang diinginkan oleh kepala madrasah dan sebagai respon terhadap harapan orangtua siswa saat mereka memilih untuk menyekolahkan anak-anaknya terhadap suatu kelembagaan tersebut<sup>10</sup>. Pada saat ini, madrasah unggul dinilai menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan. Sehingga madrasah unggulan diharapkan mampu melahirkan SDM yang unggul dan memiliki daya saing. Sejalan dengan harapan seluruh orangtua yang berharap anaknya menjadi sosok yang berprestasi dan memiliki mutu yang dihasilkan dalam proses pendidikan. Dalam mengaplikasikan madrasah unggul harus melibatkan teknologi pendidikan, diantaranya yaitu teknologi pembelajaran. Dalam penerapan madrasah unggulan menuntut kepala madrasah dan guru untuk menjalankan peran utama yang bersifat inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai yang diharapkan dapat meningkatkan mutu daya saing<sup>11</sup>. Namun yang menjadi permasalahan saat ini masih kurangnya guru dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan keunggulan madrasah.

Dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan, MTsN 1 Bireuen sudah seharusnya dapat mengimplementasikan berbagai kebijakan terkait dengan penguasaan dan pengembangan IMTAQ dan IMTEK secara seimbang dan menyeluruh yang menjadi ciri khas madrasah tersebut dibandingkan sekolah lainnya. Selain itu perlu dilakukan integrasi pembelajaran dengan *leadership skill life* siswa dalam rangka pencapaian prestasi siswa yang nantinya akan dikembangkan dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan

---

<sup>9</sup>Johan Indrus Tofaynudin, "Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan," *Jornal On Teacher Education* 4 (2023): 389–99, <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12406>.

<sup>10</sup>Tofaynudin.

<sup>11</sup>M Nur Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul," *Wahana Akademika* 2, no. 2 (2015).

selanjutnya. Kualitas lulusan yang berdaya saing di MTsN 1 Bireuen sehingga diharapkan nantinya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya baik di sekolah menengah atas negeri maupun swasta favorit seperti di SMAN 1 Bireuen, MAN 1 Bireuen, SMA 1 Muara Batu dan beberapa dayah atau pesantren yang ada di wilayah Bireuen atau Aceh Utara.

Pada data pengamatan peneliti dimana untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggul sehingga memiliki daya saing yang baik. Melakukan pengembangan dengan seksama agar hal ini yang menjadi kelebihan madrasah tersebut dibandingkan madrasah lainnya untuk menjamin dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agar lebih terukur dan terarah. Perlu diperlukan analisis terhadap mutu daya saing ini agar rencana kegiatan yang akan lebih dilakukan lebih terarah dan terstruktur dengan baik sehingga kegiatan yang terprogram dapat berjalan dengan baik, strategi peningkatan daya mutu serta dilakukannya analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing lulusan.

Permasalahan yang muncul kemudian di MTsN 1 Bireuen adalah terkait dengan upaya merespon tuntutan masyarakat yang cepat berubah melalui perencanaan program-program strategisnya. Dalam merespon hal tersebut, perlu dilakukannya penjaminan dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agar lebih terukur dan terarah, diperlukan kegiatan yang terprogram dengan baik, direncanakan dan dapat diukur dalam wujud manajemen mutu yang salah satunya adalah manajemen strategik. Keadaan itu menuntut MTsN 1 Bireuen menerapkan rencana strategisnya terutama dalam upaya peningkatan mutu lulusannya. Berangkat dari permasalahan tersebut kemudian penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana madrasah unggul: strategi dalam meningkatkan daya saing lulusan sebagai madrasah unggul di MTsN 1 Bireuen.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan jumlah informan yang digunakan 3 orang (kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum) dengan landasan penentuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah analisis SWOT MTsN 1 Bireuen serta dokumentasi mengenai program dan sasaran peningkatan daya saing MTsN 1 Bireuen. Proses analisis data penelitian ini

melibatkan langkah-langkah 1) kondensasi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan<sup>12</sup>.

## PEMBAHASAN

### Analisis SWOT Mutu Lulusan Berdaya Saing

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti mengemukakan strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggul yang menjadikan MTsN 1 Bireuen sebuah madrasah yang bermutu dan berdaya saing perlu diperhatikan beberapa hal. Adapun langkah perencanaan terhadap peningkatan mutu dan daya saing di MTsN 1 Bireuen mengacu pada jangkauan ke depan maupun berbagai program-program pengembangan yang dilakukan. Adapun analisis SWOT yang telah dilakukan mengenai analisis mutu lulusan untuk menentukan strategi peningkatan mutu yang memiliki daya saing yang baik yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Analisis SWOT**

<b>Kekuatan (Strengths)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>	<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Ancaman (Threats)</b>
<p><b>Kurikulum berbasis kompetensi:</b> Penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dalam melanjutkan ke jenjang selanjutnya dapat menjadi kekuatan dalam mempersiapkan lulusan</p>	<p><b>Keterbatasan sumber daya:</b> Keterbatasan dana dan sumber daya mungkin membatasi pengembangan program dan kegiatan yang mendukung mutu lulusan.</p>	<p><b>Pengembangan keterampilan digital:</b> Peluang untuk memperkuat literasi digital siswa dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.</p>	<p><b>Perubahan kebutuhan dalam jenjang selanjutnya:</b> Ancaman dari perubahan kebutuhan dalam melanjutkan ke jenjang selanjutnya yang mungkin tidak sejalan dengan kurikulum yang ada.</p>
<p><b>Fasilitas dan infrastruktur:</b> Fasilitas dan infrastruktur yang memadai dapat mendukung pembelajaran efektif dan penerapan kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p><b>Pembaruan kurikulum:</b> Jika pembaharuan kurikulum tidak dilakukan secara teratur, lulusan mungkin kurang mendapatkan keterampilan terkini.</p>	<p><b>Program ekstrakurikuler:</b> Pengembangan program-program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan tambahan dan minat siswa.</p>	<p><b>Pertumbuhan persaingan:</b> Meningkatnya persaingan dengan sekolah-sekolah lain dalam menjaga dan meningkatkan reputasi dan daya tarik siswa.</p>
<p><b>Pengajar berkualifikasi:</b> Kehadiran guru yang profesional dan berkualifikasi sesuai</p>			<p><b>Pengembangan program khusus:</b> Identifikasi dan kembangkan</p>

<sup>12</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis* (California: SAGE Publications, 2014).

bidang pengajarannya dapat menjadi kekuatan utama dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

program-program khusus atau keahlian tertentu untuk meningkatkan daya saing lulusan.

*Sumber: dokumentasi pada MTsN 1 Bireuen*

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan di atas, perlu adanya strategi yang dilakukan oleh MTsN 1 Bireuen dalam membentuk madrasah unggul yaitu dengan dilakukannya analisis secara internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah tersebut. Adapun analisis eksternal yang berupa peluang yang ancaman yang dapat diantisipasi atau dilakukan dalam mengembangkan MTsN 1 Bireuen menjadi madrasah yang unggul sehingga memiliki daya saing yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan analisis eksternal mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan yang mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu pengembangan teknologi dan program-program yang harus dikembangkan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggul serta ancaman yang perlu dihadapi. Sementara itu, analisis internal dilakukan terfokus pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki madrasah tersebut yang mencakup kurikulum, fasilitas maupun tenaga kependidikan yang profesional. Dalam mengelola kelemahan, madrasah berupaya menghindari kerugian baik dalam hal waktu maupun anggaran. Pengembangan sistem pembelajaran, dedikasi guru, dan kolaborasi dengan orangtua memiliki dampak signifikan terhadap citra madrasah tersebut. Pentingnya objektivitas dalam menyusun strategi di MTsN 1 Bireuen menekankan bahwa strategi tersebut bukan semata-mata keinginan pribadi kepala madrasah, melainkan hasil kesepakatan seluruh staff maupun tenaga pengajar yang mengakomodasikan kebutuhan publik dengan prinsip-prinsip, ilmiah, objektif dan sistematis.

### **Strategi Peningkatan Mutu Lulusan yang Berdaya Saing**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing madrasah, perlu diperhatikan beberapa faktor yaitu peningkatan kualifikasi guru dan perbaikan proses administrasi pendidikan berskala<sup>13</sup>. Program madrasah bermutu sangat tergantung pada aspek kepemimpinan, karena kepemimpinan merupakan substansi dari manajemen secara keseluruhan<sup>14</sup>. Oleh karena itu prioritas utama yang diambil oleh kepala madrasah dalam meningkatkan daya mutu yang berkualitas terhadap peningkatan kualitas guru baik dalam merumuskan kebijakan maupun pada implementasi strategi peningkatan mutu tersebut diperhatikan beberapa hal yaitu membentuk jaringan kerja guru yang didalamnya terdapat

---

<sup>13</sup>Rut Erna Wijayanti, "Manajemen Strategi Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Favorit," *Trending : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2023): 118–35.

<sup>14</sup>Anis Fauzi, "Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bermutu Dan Berdaya Saing," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 4467–74, <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2995>.

kerjasama antara semua staf dan tenaga kependidikan pada bidang studi tertentu maupun lintas bidang studi. Adapun langkahnya yaitu dengan melakukan pertemuan rutin dan komunikasi antar guru yang terjalin baik yang nantinya diharapkan dapat memicu inisiatif guru untuk proaktif dalam mencari cara-cara pengembangan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional. Langkah strategi peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing di MTsN 1 Bireuen diimplementasikan dengan beberapa cara, yaitu: 1) Pengembangan program-program unggulan. 2) Adanya inovasi pembelajaran, 3) Prestasi madrasah, 4) Jaringan kerjasama. 5) Penguasaan teknologi, 6) Tenaga kependidikan, 7) Pendekatan personalisasi.

**Tabel 2. Program dan Sasaran Peningkatan Daya Saing**

Jenis Program	Sasaran Peningkatan Daya Saing
<b>Program Unggulan</b>	
Program bilingual	Siswa
Program reguler	Siswa
<b>Inovasi Pembelajaran</b>	
Pengembangkn kurikulum nasional dan kurikulum akselerasi.	Guru
Kunjungan edukatif	Siswa
Kegiatan nilai dan etika islami (membaca Al-Quran yang dilakukan pada setiap hari jumat yang disertai dengan adanya tausiyah singkat dari guru yang ada di madrasah tersebut, menghafal juz 30 serta dilakukannya shalat dhuhur berjamaah setiap harinya)	Siswa
Kegiatan muatan lokal (praktek wudhu, praktik shalat mayyit, hafalan hadist, tata cara berwudhu dan sebagainya.	Siswa
Kegiatan bidang keterampilan dengan melakukan praktik membuat prakarya melalui kain perca, bunga dari bahan sederhana maupun kerajinan sederhana lainnya	
<b>Prestasi Madrasah</b>	
Lomba PORSENI, MTQ, pidato bahasa inggris dan sebagainya	Guru dan siswa
<b>Jaringan Kerjasama</b>	
Kerjasama yang dilakukan madrasah dengan dinas kesehatan berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Guru dan siswa
<b>Penguasaan Teknologi</b>	
Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan secara rutin maupun pembinaan.	Guru
<b>Tenaga Kependidikan</b>	
Perekrutan guru di MTsN 1 Bireuen dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah dengan kriteria tertentu dimana	Guru

ditekankan pada nilai-nilai tambahan seperti kreativitas dan inovasi yang baik.

---

### **Pendekatan Personalisasi**

Lulusan yang unggul yang memiliki kualifikasi yang ditunjukkan memiliki nilai-nilai agama yang baik, memiliki pribadi yang unggul, mencapai prestasi akademis yang tinggi, memiliki kemampuan yang spesifik, mahir dalam penguasaan teknologi dan informasi.

Siswa

*Sumber: dokumentasi pada MTsN 1 Bireuen*

Perkembangan sekolah/madrasah tidak terlepas dari aspek ekonomi yang memungkinkan pihak madrasah untuk pengembangan program dan menyediakan fasilitas yang mendorong siswa untuk lebih mengasah pengetahuan dan keterampilan profesional yang memiliki daya saing yang berkualitas<sup>15</sup>. Madrasah unggulan di MTsN 1 Bireuen perlu diperhatikan sarana prasarana yang ada, selain ruang kelas yang memadai perlu serta adanya sarana pendukung lainnya panggung pentas, laboratorium, fasilitas olahraga, sarana kesehatan, dan sebagainya. Tugas utama kepala madrasah yaitu merancang, mempertimbangkan dan merencanakan program unggulan dengan tepat yang dapat menarik perhatian masyarakat serta memenuhi kebutuhan siswa<sup>16</sup>.

### **Pengembangan Program-Program Unggulan**

Di MTsN 1 Bireuen melakukan penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan wewenang kepada kepala madrasah untuk melakukan berbagai inovasi termasuk penerapan kurikulum, model maupun strategi pembelajaran yang digunakan pada proses pendidikan. Adapun perencanaan program yang menjadi kebijakan kepala madrasah dalam hal administrasi yang meliputi: penyusunan visi dan misi, tujuan madrasah, rencana kerja madrasah jangka menengah dan jangka panjang, rencana kegiatan dan anggaran madrasah. Kepala madrasah juga melakukan beberapa pengembangan program-program unggulan yang dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Program bilingual dimana di kelas tersebut lebih ditekankan terhadap pembiasaan berbahasa arab dan inggris sebagai bahasa komunikasi yang wajib digunakan para siswa saat proses pembelajaran dan komunikasi antar siswa sehari-hari. (2) Program reguler yang bertujuan untuk menyediakan sarana pembelajaran bagi siswa dengan kemampuan akademik menengah namun tetap berprestasi yang berpusat pada perkembangan beberapa aspek bukan hanya pengetahuan (kognitif), melainkan juga afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Abd Wahed, "Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global," *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018).

<sup>16</sup> Titi Kurniati, "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan," *Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2021): 150–61, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.5976>.

Pengembangan beberapa program unggulan memiliki dampak positif terhadap pencapaian kepala madrasah, reputasi madrasah, prestasi siswa di berbagai bidang, dan meningkatkan minat masyarakat dari tahun ke tahun<sup>17</sup>. Selain itu manfaat yang dapat diperoleh siswa dalam pengembangan model pembelajaran, kegiatan, dan pengalaman di kelas unggulan tersebut akan berdampak signifikan terhadap daya saing siswa di tingkat madrasah lanjutan nantinya<sup>18</sup>. Sehingga perlu perhatian khusus yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan program-program unggulan madrasah yang menjadi ciri khas madrasah tersebut dibandingkan sekolah lainnya. Bukan hanya perlu dikembangkan, tetapi juga harus adanya inovasi dalam setiap perkembangan program tersebut, seperti penggunaan media interaktif pada proses pembelajaran.

### **Inovasi Pembelajaran**

Berkenaan dengan kurikulum madrasah yang diterapkan yaitu mengembangkan kurikulum nasional dengan penekanan pada mata pelajaran umum, agama, dan bahasa asing (bahasa arab dan inggris). Peningkatan dalam bidang mata pelajaran yang dilakukan di MTsN 1 Bireuen dengan menerapkan 2 kurikulum yang saling berkaitan yaitu kurikulum nasional dan kurikulum akselerasi yang mana proses pembelajaran tidak hanya dibatasi di dalam ruang kelas melainkan juga dapat dilakukan secara *outdoor* yaitu dengan belajar bersama alam maupun kunjungan edukatif ke beberapa tempat/lembaga yang berkaitan dengan materi pembelajaran atau dapat belajar langsung pada para ahli sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang nantinya berdampak baik terhadap mutu siswa yang berdaya saing tinggi.

Aspek kerjasama di MTsN 1 Bireuen yaitu dengan program unggulan, inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas SDM dengan mengakomodasi nilai-nilai keagamaan, peningkatan prestasi melalui kegiatan perlombaan baik bidang akademik maupun non akademik, peningkatan ekstrakurikuler, pelatihan terhadap tenaga kependidikan serta dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Dalam pembentukan sumber daya yang unggul bukan hanya dari segi pengetahuan kognitif melainkan juga pada bidang keilmuan lainnya seperti seperti bidang ilmu agama<sup>19</sup>.

Lebih lanjut juga dilakukan penguatan dalam pendidikan dengan mengaplikasikan berbagai nilai-nilai keagamaan sebagai penunjang sebuah kualitas pendidikan yang memiliki daya saing yang beretika. Pelaksanaan pembentukan karakter di madrasah menuntut semua elemen atau warga madrasah turut bertanggung jawab

---

<sup>17</sup> Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo," *Journal of Islamic Education & Management* 2 (2022), <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>.

<sup>18</sup> Azzah Nor Laila, Alex Yusron Al-Mufti, and Sukarman, "Kompetensi Dan Daya Saing Lulusan Sekolah Dasar Di Lembaga Jenjang Lanjutan," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 328–36, <https://doi.org/10.21043/elementary.v6i2.4397>.

<sup>19</sup> Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul* (Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014).

dalam pembentukan karakter<sup>20</sup>. Nilai-nilai agama yang diimplementasikan yaitu dengan mempraktikkan perilaku yang baik yang berlandaskan atas nilai dan etika islami melalui beberapa kegiatan membentuk karakter seperti kegiatan berdoa saat sebelum dan selesai proses pembelajaran yang dilakukan, membaca Al-Quran yang dilakukan pada setiap hari jumat yang disertai dengan adanya tausiyah singkat dari guru yang ada di madrasah tersebut, menghafal juz 30 serta dilakukannya shalat dhuhur berjamaah setiap harinya.

Selain itu adanya kegiatan keagamaan lainnya dalam muatan lokal mata pelajaran praktek ibadah dimana siswa akan belajar berbagai praktik tata cara ibadah seperti praktik wudhu, praktek sholat mayit, hafalan hadist, tata cara berwudhu dan sebagainya. Kegiatan bidang keterampilan dengan melakukan praktik membuat prakarya melalui kain perca, bunga dari bahan sederhana maupun kerajinan sederhana lainnya. Selain penguatan dari sisi nilai keagamaan, terdapat pula penguatan dari program bilingual yang menekankan pada sisi bahasa yang ditonjolkan yaitu bahasa arab dan inggris. Langkah ini diambil untuk memenuhi pasar global dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan bahasa arab dan bahasa inggris yang baik. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penguasaan kosakata, pembiasaan menggunakan dua bahasa tersebut dalam percakapan antar siswa maupun guru di dalam kelas serta partisipasi siswa dalam kegiatan lomba pidato bahasa arab dan inggris, debat, *story telling*, maupun olimpiade.

### **Prestasi Madrasah**

Selain itu adanya prestasi madrasah dalam beberapa bidang yang diraih oleh MTsN 1 Bireuen seperti lomba PORSENI, MTQ, pidato bahasa inggris dan sebagainya. Pencapaian yang diperoleh dari proses pembelajaran dan merupakan salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh kepala madrasah di MTsN 1 Bireuen dalam meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi. Prestasi yang diperoleh siswa juga berperan penting dalam menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat yang memberikan dampak positif pada perkembangan mutu madrasah tersebut. dalam mengembangkan bakat siswa secara terstruktur memberikan peluang bagi setiap orang keterampilan untuk berkembang dengan tepat. Pengelolaan peserta didik secara terstruktur berdasarkan disiplin ilmu agama membuka ruang bagi pengembangan setiap peserta didik berprestasi sesuai dengan bakatnya<sup>21</sup>.

Selain itu dalam peningkatan mutu perlunya dilakukan pembinaan bukan hanya dalam bidang akademik, melainkan juga pada bidang ekstrakurikuler serta bimbingan olimpiade menjadi sarana untuk menjadi prestasi. Optimalisasi potensi sumber daya manusia di madrasah dengan membentuk kelompok belajar bagi siswa yang berprestasi

---

<sup>20</sup> Hasan Basri, *Sekolah Unggul : Model Keterpaduan Pendidikan Agama Islam Pembentukan Karakter Siswa Di SDIT* (Sulawesi Tenggara: SulQa Press, 2022).

<sup>21</sup> Arief Efendi and Ibroheng Bueraheng, "International Islamic Boarding School Strategy for Realizing Superior Islamic Boarding School Management," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2023): 80–92, <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i1.5943>.

dalam bidang akademik tetapi juga yang berprestasi dalam bidang non akademik untuk mempersiapkan siswa agar dapat memiliki daya saing di kompetisi yang dilaksanakan di luar madrasah. Selain itu perlu adanya peningkatan efektifitas pembelajaran ekstrakurikuler melalui berbagai program unggulan yang tersedia di madrasah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh madrasah tersebut<sup>22</sup>.

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga melakukan pengembangan madrasah secara konsisten berpartisipasi aktif dalam berbagai lomba dan kegiatan yang diselenggarakan baik dalam tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi, bahkan tidak jarang siswa di MTsN 1 Bireuen ikut serta dalam perlombaan tingkat nasional. Keberhasilan MTsN 1 Bireuen juga dinilai dari prestasi lulusan yang memiliki daya saing yang baik dalam melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya di sekolah menengah atas pada berbagai sekolah favorit yang ada di wilayah aceh terutama penerimaan siswa di sekolah tingkat lanjut tersebut.

### **Jaringan Kerjasama**

MTsN 1 Bireuen membangun hubungan kerjasama yang solid dengan berbagai instansi dan masyarakat sekitar. MTsN 1 Bireuen merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki program-program andalan, keterlibatan dengan pihak luar menjadi suatu hal yang tak terhindarkan. Kerjasama ini sangat penting untuk memastikan kelancaran kegiatan pendidikan di madrasah tersebut, misalnya kerjasama yang dilakukan madrasah dengan dinas kesehatan berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk menilai sarana seperti WC, tempat cuci tangan, taman boga, dan tempat sampah sehingga menciptakan madrasah yang sehat yang nantinya akan diperlombakan di lingkungan kementerian agama.

### **Penguasaan Teknologi**

Kepala madrasah MTsN 1 Bireuen terus melakukan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan secara rutin maupun pembinaan dalam mendorong tenaga pendidik untuk terus mengembangkan diri dengan meningkatkan *skill* dalam meningkatkan proses pembelajaran, penggunaan teknologi maupun administrasi. Pelatihan yang dilakukan juga untuk melatih kecakapan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan teknologi seperti pembuatan *power point* dengan menggunakan canva maupun penggunaan infokus pada proses pembelajaran. Perlu dibangunnya lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang didukung dengan alat (teknologi), sehingga dapat bekerja

---

<sup>22</sup> Dewa Made Dwi Kamayuda, "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2016): 15–29.

secara efektif dan efisien serta produktif<sup>23</sup>. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing madrasah, dua aspek yang menjadi kunci keberhasilannya yaitu peningkatan mutu guru dan reformasi administrasi pendidikan. Pentingnya peningkatan mutu dalam menetapkan kebijakan dan implementasinya sehingga menjadi prioritas utama hal ini dikarenakan dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang baik sehingga diharapkan lembaga pendidikan dapat bertahan dan meningkatkan daya saingnya<sup>24</sup>.

### **Tenaga Kependidikan**

Pendidik merupakan lokomotif yang menggerakkan arah pendidikan menuju tujuannya yaitu pembentukan manusia yang mempunyai kemampuan untuk menjalani hidupnya sesuai dengan fitrah kehidupannya<sup>25</sup>. Perekrutan calon pendidik di MTsN 1 Bireuen dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah dengan menerapkan kriteria tertentu, dengan penekanan pada nilai-nilai tambahan seperti kreativitas dan inovasi yang baik. Tingkat daya saing madrasah ini memiliki korelasi dengan mutu madrasah, dimana semakin tinggi kualitas dan profesionalisme pengelolaan madrasah maka semakin tinggi tingkat kompetitif madrasah tersebut<sup>26</sup>. Tentu saja hal ini dapat meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi, guru pemegang kunci sebagai faktor utama dan SDM untuk mencapai prestasi siswa dan madrasah dalam memberikan citra madrasah unggul yang memiliki daya saing yang baik.

### **Pendekatan Personalisasi**

Lulusan yang unggul adalah mereka yang memiliki kualifikasi yang ditunjukkan memiliki nilai-nilai agama yang baik, memiliki pribadi yang unggul, mencapai prestasi akademis yang tinggi, memiliki kemampuan yang spesifik, mahir dalam penguasaan teknologi dan informasi serta diterima di jenjang pendidikan madrasah selanjutnya pada sekolah favorit<sup>27</sup>. Seorang kepala madrasah harus memiliki visi misi yang jelas, memiliki sikap yang ramah kepada para guru, wali murid, dan juga kepada siswa<sup>28</sup>. Dalam membangun sekolah/madrasah yang berintegritas tinggi, unggul, serta mampu

---

<sup>23</sup> Dian Narulita Tristina and Suwingnyo Widagdo, *Kepemimpinan & Kinerja "Seri Praktis Peningkatan Kinerja Guru"* (Jawa Timur: Wade Group, 2019).

<sup>24</sup> Shulhan, "Dialektika Gaya Kepemimpinan Transformatif Dan Madrasah Unggul Dalam Perspektif Kebijakan Daya Saing Pendidikan Bermutu."

<sup>25</sup> Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, Dan Aplikasinya"* (Medan: LPPPI, 2019).

<sup>26</sup> Siti Umayah, "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah," *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015): 259–88, <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v7i2.259-288>.

<sup>27</sup> Ina Fauziana Syah, "Analisis Mutu Madrasah Unggulan Di Aceh : Studi Di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB) and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 1 (2016): 54–78.

<sup>28</sup> Siti Norhayati and Jamiludin Usman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Munawaroh Pamekasan," *Re-JIEM* 4, no. 1 (2021): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i1.4565>.

menghasilkan lulusan yang berdaya saing perlu dilakukan berbagai upaya untuk membentuk generasi yang nantinya akan memiliki wawasan yang berkembang dan memberikan banyak manfaat bagi sesama saat melanjutkan pada jenjang selanjutnya<sup>29</sup>.

Berdasarkan serangkaian strategi yang telah dipaparkan di atas mulai dari 1) Pengembangan program-program unggulan. 2) Adanya inovasi pembelajaran, 3) Prestasi madrasah, 4) Jaringan kerjasama. 5) Penguasaan teknologi, 6) Tenaga Kependidikan, 7) Pendekatan personalisasi dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai keunggulan dalam keluaran berupa lulusan yang berdaya saing dari hasil proses pendidikannya.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan di atas yaitu berdasarkan analisis SWOT, dalam pelaksanaan analisis eksternal mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan yang mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu pengembangan teknologi dan program-program yang harus dikembangkan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggul serta ancaman yang perlu dihadapi. Sementara itu, analisis internal dilakukan terfokus pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki madrasah tersebut yang mencakup kurikulum, fasilitas maupun tenaga kependidikan yang profesional. Dalam mengelola kelemahan, madrasah berupaya menghindari kerugian baik dalam hal waktu maupun anggaran. Pengembangan sistem pembelajaran, dedikasi guru, dan kolaborasi dengan orangtua memiliki dampak signifikan terhadap citra madrasah tersebut. Pentingnya objektivitas dalam menyusun strategi di MTsN 1 Bireuen menekankan bahwa strategi tersebut bukan semata-mata keinginan pribadi kepala madrasah, melainkan hasil kesepakatan seluruh staff maupun tenaga pengajar yang mengakomodasikan kebutuhan publik dengan prinsip-prinsip, ilmiah, objektif dan sistematis. Berdasarkan serangkaian strategi yang telah dipaparkan di atas mulai dari 1) Pengembangan program-program unggulan. 2) Adanya inovasi pembelajaran, 3) Prestasi madrasah, 4) Jaringan kerjasama. 5) Penguasaan teknologi, 6) Tenaga Kependidikan, 7) Pendekatan personalisasi dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai keunggulan dalam keluaran berupa lulusan yang berdaya saing dari hasil proses pendidikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman. *Branding Madrasah Unggulan : Analisis SWOT Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019.
- Aslamiah, Celia Cinantya, Wahdah Refia Rafianti, Ngadimun, Rizky Amelia, Lili Aulia Sari, and Murulita Aulia. "Superior Educational Institution Model in Elementary School: The Case Study of Education in Banjar District, Indonesia." *International Journal of Social and Human Research* 06, no. 10 (2023): 6021–32. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i10-32>, Impact factor- 6.686.
- Basri, Hasan. *Sekolah Unggul: Model Keterpaduan Pendidikan Agama Islam*

---

<sup>29</sup> Asep Muljawan, "Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 9–18, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.9-18>.

*Pembentukan Karakter Siswa Di SDIT*. Sulawesi Tenggara: SulQa Press, 2022.

Efendi, Arief, and Ibroheng Bueraheng. "International Islamic Boarding School Strategy for Realizing Superior Islamic Boarding School Management." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2023): 80–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i1.5943>.

Fauzi, Anis. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bermutu Dan Berdaya Saing." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 4467–74. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2995>.

Hasan, M Nur. "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul." *Wahana Akademika* 2, no. 2 (2015).

Hidayat, Rahmat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, Dan Aplikasinya"*. Medan: LPPPI, 2019.

Kamayuda, Dewa Made Dwi. "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2016): 15–29.

Kholili, Ahmad Nurdin, and Syarief Fajaruddin. "Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 53–69. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>.

Komarudin, Tedy Sutandy, and Nilna Azizatus Shofiyah. "Model Pengembangan Sekolah Unggul." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 3814–24.

Kurniati, Titi. "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan." *Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2021): 150–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.5976>.

Laila, Azzah Nor, Alex Yusron Al-Mufti, and Sukarman. "Kompetensi Dan Daya Saing Lulusan Sekolah Dasar Di Lembaga Jenjang Lanjutan." *Elementary: Islamic Teacher Jorunal* 6, no. 2 (2018): 328–36. <https://doi.org/10.21043/elementary.v6i2.4397>.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications, 2014.

Mu'alimin. *Menjadi Sekolah Unggul*. Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014.

Muljawan, Asep. "Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 9–18. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.9-18>.

Mustarsyidah, Zayyini Rusyda, and Sugiyar. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo." *Journal of*

- Nasikhah, Khafidhotun, and Agus Zaenul Fitri. "Analisis Daya Saing Pengembangan Lembaga Pendidikan Di SDI Al-Huda Kota Kediri." *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. March (2022). <https://doi.org/10.33367/jiee.v4i1.2327>.
- Norhayati, Siti, and Jamiludin Usman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Munawaroh Pamekasan." *Re-JIEM* 4, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i1.4565>.
- Nurlina, Nurlina, Diding Nurdin, and Eka Prihatin. "Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Pembelajaran Berbasis Pendidikan Islam." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anaka Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6052–64. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4660>.
- Pangestika, Ratna Rosita, and Fitri Alfarista. "Pendidikan Profesi Guru (PPG) : Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia." In *Prosiding Seminar Nasional*, 671–83, 2015.
- Shulhan, Muwahid. "Dialektika Gaya Kepemimpinan Transformatif Dan Madrasah Unggul Dalam Perspektif Kebijakan Daya Saing Pendidikan Bermutu." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 05, no. November (2017): 263–92. <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.2.263-292>.
- Soleh, Badrus dan Riayatul Husnan. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember". *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, Vol 2, No 1 (2020). <https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/22>.
- Soleh, Badrus, Hilmi Qosim Mubah, and Abd Halik. "School Principal Innovation As A Strategy In Establishing Students' Religious Culture". *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, Vol 5, No 2 (2023). <https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/192>.
- Sufyanah, Bardatus, Hilmi Qosim Mubah, dan Badrus Soleh. "Peningkatan Mutu Santri Melalui Implementasi Inovasi Program Ekstrakurikuler Pesantren". *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, Vol 6, No 2 (2023). <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jiem/article/view/11981>.
- Syah, Ina Fauziana. "Analisis Mutu Madrasah Unggulan Di Aceh : Studi Di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB) and Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 1 (2016): 54–78.
- Tofaynudin, Johan Indrus. "Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan." *Jorunal On Teacher Education* 4 (2023): 389–99. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12406>.

- Tristina, Dian Narulita, and Suwingnyo Widagdo. *Kepemimpinan & Kinerja "Seri Praktis Peningkatan Kinerja Guru."* Jawa Timur: Wade Group, 2019.
- Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7 (2015): 259–88. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v7i2.259-288>.
- Wahed, Abd. "Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global." *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018).
- Wijayanti, Rut Erna. "Manajemen Strategi Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Favorit." *Trending : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2023): 118–35.